



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Teknik
Program Studi S1 Teknik Sipil**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (skt)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																						
Mekanika Rekayasa III		8320502108				T=2	P=0	ECTS=3.18	3 29 November 2024																																						
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																							
				Yogie Risdianto, S.T., M.T.																																							
Model Pembelajaran	Case Study																																														
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																														
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																														
	Matrik CPL - CPMK																																														
		CPMK																																													
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																														
Deskripsi Singkat MK	<table border="1"><tr><td rowspan="2"></td><td>CPMK</td><td colspan="15">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr></table>										CPMK	Minggu Ke															1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16					
	CPMK	Minggu Ke																																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																															
Pengenalan dan analisis struktur Statis tak tentu(balok menerus, portal tetap,portal bergoyang) Metode Slopedeflection , Clayperon, dan Cross. Pembelajaran dilakukan dengan Metode Pembelajaran Langsung (MPL) dan diakhiri dengan kegiatan diskusi.																																															
Pustaka	Utama :																																														
	1. Referensi: [1]. Sabariman, Bambang.2007. Penyelesaian StatikaSlope Deflection. Surabaya: JTS FTUnesa. [2].Sabariman, Bambang. 2013. Mekanika Teknik III (Metode Clapeyron). Surabaya: JTS FTUnesa. [3].Sabariman, Bambang. 2015. AnalisisStruktur Statis Tak Tentu (Metode Cross). Surabaya: JTS FTUnesa. [4].Sunggono.1984. Buku TeknikSipil. Jakarta: PenerbitNova. [5]. Wang, Chu-Kia. 1987. Analisis Struktur Lanjutan Jilid 1, Kusuma Wirawan & Mulyadi Nataprawira Penterjemah.Jakarta: Erlangga. [6]. Hibbeler, R.C. 2012. <i>StructuralAnalysis, Eighth Edition</i> . NewJersey: Pearson Prentice Hall. [7]. Sabariman, B. & Dani, H.2015. Pemanfaatan Gambar Gaya Lintang dalam Perhitungan Momen Statis Tertentu, Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan Vol. 1 Nomer 1/JKPTB/2015.																																														
	Pendukung :																																														
Dosen Pengampu																																															
	Mg Ke- (1)	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) (2)	Penilaian			Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran [Pustaka] (7)	Bobot Penilaian (%) (8)																																					
			Indikator (3)	Kriteria & Bentuk (4)	Luring (offline) (5)	Daring (online) (6)																																									

1	Mampu membedakan struktur statis tak tentu terhadap struktur statis tertentu.	Menjelaskan perbedaan struktur statis tertentu (ST) dan struktur statis tak tentu (STT).	Kriteria: 1.Skor 15 jika penjelasan konsep ST betul 2.Skor 15 jika penjelasan konsep STT betul. 3.Skor 10 jika penjelasan konsep slope deflection betul. 4.Skor 10 jika penjelasan konsep Clapeyron betul. 5.Skor 10 jika penjelasan konsep Cross betul. 6.Skor 10 jika penjelasan konsep soft ware program aplikatif betul. 7.Skor 10 jika aplikasi M terhadap tulangan utama betul. 8.Skor 10 jika aplikasi N terhadap tulangan sengkang betul. 9.Skor 10 jika aplikasi D terhadap tulangan sengkang betul.	Ceramah diskusi dan tanya jawab 3 X 50			0%
2	Mampu menganalisis gaya dalam M (momen) N (gaya normal) dan D (gaya lintang) Metode Slope Deflection pada struktur balok.	Menjelaskan analisis M N dan D balok STT Metode Slope Deflection.	Kriteria: 1.Skor 70 jika perhitungan momen cara Slope Deflection betul 2.Skor 15 jika perhitungan free body diagram meliputi reaksi perletakan gaya lintang dan gaya normal betul 3.Skor 15 jika penggambaran bidang M N dan D betul.	Ceramah tanya jawab dan latihan pembahasan soal balok STT & diskusi 6 X 50			0%
3							0%
4	Mampu menganalisis gaya dalam M (momen) N (gaya normal) dan D (gaya lintang) Metode Slope Deflection pada struktur portal (tetap & bergoyang)	Mampu menjelaskan analisis M N dan D portal (tetap & bergoyang) STT Metode Slope Deflection	Kriteria: Skor 70 jika perhitungan momen cara Slope Deflection betul Skor 15 jika perhitungan free body diagram meliputi reaksi perletakan gaya lintang dan gaya normal betul Skor 15 jika penggambaran bidang M N dan D betul.	Ceramah tanya jawab dan latihan pembahasan soal portal (tetap & bergoyang) STT & diskusi Tugas 1 STT Metode Slope Deflection 6 X 50			0%
5							0%
6	UTS 1.	Mampu menyelesaikan analisis M N dan D portal bergoyang STT Metode Slope Deflection.	Kriteria: Skor 70 jika perhitungan momen cara Slope Deflection Skor 15 jika perhitungan free body diagram meliputi reaksi perletakan gaya lintang dan gaya normal betul Skor 15 jika penggambaran bidang M N dan D betul.	Ujian tulis Serta mengumpulkan tugas 1. 2 X 50			0%

7	Mampu menganalisis gaya dalam M (momen) N (gaya normal) dan D (gaya Lintang) Metode Clapeyron (dalil tiga momen) pada struktur balok	Menjelaskan analisis M N dan D balok STT Metode Clapeyron (dalil tiga momen)	Kriteria: Skor 70 jika perhitungan momen cara Clapeyron betul Skor 15 jika perhitungan free body diagram meliputi reaksi perletakan gaya lintang dan gaya normal betul Skor 15 jika penggambaran bidang M N dan D betul.	Ceramah tanya jawab dan latihan pembahasan soal balok STT & diskusi 6 X 50			0%
8							0%
9	Mampu menganalisis gaya dalam M (momen) N (gaya normal) dan D (gaya Lintang) Metode Clapeyron (dalil tiga momen) pada struktur portal (tetap & bergoyang)	Menjelaskan analisis M N dan D portal (tetap & bergoyang) STT Metode Clapeyron (dalil tiga momen)	Kriteria: Skor 70 jika perhitungan momen cara Clapeyron betul Skor 15 jika perhitungan free body diagram meliputi reaksi perletakan gaya lintang dan gaya normal betul Skor 15 jika penggambaran bidang M N dan D betul.	Ceramah tanya jawab dan latihan pembahasan soal portal (tetap & bergoyang) STT & diskusi Tugas 2 STT Metode Clapeyron 6 X 50			0%
10							0%
11	UTS 2.	Mampu menyelesaikan analisis M N dan D portal bergoyang STT Metode Clapeyron	Kriteria: Skor 70 jika perhitungan momen cara Clapeyron betul Skor 15 jika perhitungan free body diagram meliputi reaksi perletakan gaya lintang dan gaya normal betul Skor 15 jika penggambaran bidang M N dan D betul.	Ujian tulis Serta mengumpulkan tugas 2. 2 X 50			0%
12	Mampu menganalisis gaya dalam M (momen) N (gaya normal) dan D (gaya Lintang) Metode Cross pd struktur balok	Menjelaskan analisis M N dan D balok STT Metode Cross	Kriteria: Skor 70 jika perhitungan momen cara Cross betul. Skor 15 jika perhitungan free body diagram meliputi reaksi perletakan gaya lintang dan gaya normal betul Skor 15 jika penggambaran bidang M N dan D betul.	Ceramah tanya jawab dan latihan pembahasan soal balok STT & diskusi 6 X 50			0%
13							0%
14	Mampu menganalisis gaya dalam M (momen) N (gaya normal) dan D (gaya Lintang) Metode Cross pd struktur portal (tetap & bergoyang)	Menjelaskan analisis M N dan D portal (tetap & bergoyang) STT Metode Cross	Kriteria: Skor 70 jika perhitungan momen cara Cross betul Skor 15 jika perhitungan free body diagram meliputi reaksi perletakan gaya lintang dan gaya normal betul Skor 15 jika penggambaran bidang M N dan D betul.	Ceramah tanya jawab dan latihan pembahasan soal portal (tetap & bergoyang) STT & diskusi Tugas 3 STT Metode Cross 6 X 50			0%
15							0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrumpluan umum, ketampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 29 November 2024 Jam 16:45 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa